



TATA IBADAH PERJAMUAN KUDUS I

PERSIAPAN

- Lonceng 3x dibunyikan, **Jemaat Berdiri** spontan dan menyanyikan
- Sementara itu, para pelayan memasuki ruang ibadah

01. Votum dan Salam

PF. Pertolongan kita adalah didalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, yang tetap setia sampai selama-lamanya dan tidak pernah meninggalkan Damai Sejahtera Allah menyertai Jemaat

J. Damai Sejahtera Allah menyertaimu juga.

PF + J. Amin.

02. Nas Pembimbing

P. Sebab pemberitaan tentang sabib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah (I Kor. 1:18)

J. Menyanyi (duduk spontan)

03. Titah Perjamuan Kudus

PF. Jemaat yang dikasihi Yesus Kristus, dengarlah sekarang Titah Perjamuan Kudus yang dikatakan oleh Tuhan Yesus Kristus sebagaimana yang disaksikan oleh Rasul Paulus dalam I Kor. 11 : 23-26 : Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: *"Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!"*. Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: *"Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!"*. Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

J. Menyanyi

04. Makna Perjamuan Kudus

P. Berdasarkan Titah Tuhan itulah Gereja sepanjang masa merayakan Perjamuan Kudus. Hal ini disebabkan pula karena kematian Kristus disalib tetap mempunyai makna bagi setiap generasi sepanjang Sejarah. Jadi Ketika kita kini dan disini merayakan Perjamuan Kudus, kitapun mengaku bahwa Kristus telah mengambil jalan yang mestinya kita tempuh sendiri. Ia mati disalib sebagai resiko yang diambilNya untuk mewujudkan ketaatanNya kepada Allah.

Oleh karena itu, Allah telah membangkitkan Dia dan memberiNya nama diatas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada dilangit dan yang ada dibawah bumi dan segala lidah mengaku: Yesus Kristus adalah Tuhan. Setiap kali kita makan roti dan minum anggur di perjamuan ini kita sadar dan mengaku bahwa Kristus



telah mendasari hidup kita dengan penderitaan, kematian dan kemenanganNya. Itu berarti kita hidup dengan lega hati, tidak takut melainkan berpengharapan. Berani mengambil tanggungjawab dan resiko dalam setiap kesulitan dan tantangan hidup. Kita tidak lagi hidup untuk diri kita sendiri melainkan untuk Tuhan, sesama manusia dan lingkungan alam di sekitar kita.

J. Menyanyi

05. Penghayatan dan Pengenalan Diri

P. Setiap Keputusan untuk merayakan Perjamuan Kudus haruslah didasarkan atas kesadaran bahwa kita adalah manusia berdosa yang tidak mampu menyelamatkan diri kita sendiri dari dosa. Kita membutuhkan pengampunan dari Allah. Karena itu, kita harus mengakui dosa-dosa kita kepada Allah dengan jujur dan bertekad untuk memberi diri dibarui oleh Allah. Hanya dengan begitu kita akan diberi kemampuan untuk menjalani hidup sesuai dengan kehendak Allah. Berbahagialah setiap orang yang berlandaskan kesadaran ini datang untuk merayakan Perjamuan Kudus.

J. Menyanyi

06. Pengakuan Iman (Rasuli)

(berdiri spontan)

P. Marilah kita mengaku iman dihadapan Allah dan manusia. Bersama-sama semua orang percaya disegala tempat dan disepanjang Sejarah ini kita berkata demikian :

J. Menyanyi

(duduk spontan)

07. Angkatlah Hati (*Sursum Corda*)

P. Marilah kita mengarahkan hati kepada Tuhan

J. Kami mengarahkan hati kepada Tuhan !

08. Doa Syukur

P. Ya Tuhan, Allah yang Maha Kasih, biarlah didalam Perjamuan Kudus ini, Roh-Mu menyadarkan dan menguatkan kami untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik yang menghidupkan manusia dan alam ciptaanMu sebagai wujud penghayatan terhadap keagungan Kasih Allah melalui penderitaan dan kematian Yesus Kristus, sambil menantikan kepenuhan janji Allah.

Dalam pengasihannya dengarkanlah doa kami :

(Berdoa *Doa Bapa Kami* secara bersama)

09. Menyanyi :

(Sementara itu, meja disiapkan, Pendeta turun dari mimbar)

10. Pelayanan Perjamuan Kudus

P. Marilah jemaat, segala sesuatu telah tersedia bagimu. (*Jemaat dengan teratur mengambil tempat di meja*)

P. Ya Tuhan, layakkanlah kami orang berdosa ini. (*hanya diucapkan untuk meja I*)

P. (*sambil memecahkan roti, berkata:*)



Roti yang dipecah-pecahkan ini menunjuk pada Persekutuan dengan Tubuh Kristus yang telah dikorbankan karena dosa kita. Ambilah dan makanlah!

(sambil mengangkat cawan, berkata:)

Caawan minuman Syukur ini menunjuk pada Persekutuan kita dengan Darah Kristus yang telah ditumpahkan demi pengampunan dosa kita. Ambilah dan minumlah!

--- Setiap meja diakhiri dengan Pembacaan Alkitab dan Nyanyian Jemaat ---

- P. *(pada meja terakhir, setelah membaca ayat Alkitab, pendeta mengucapkan berkat dengan penumpangan tangan)*
“Damai Sejahtera Allah yang melebihi segala akal itu, mengawali dan memenuhi hati dan pikiranmu di dalam Kristus Yesus”
- J. Menyanyi
(Masing-masing kembali ke tempat duduk. Meja dirapikan, pelayan kembali ke mimbar)

11. Mazmur Pujian

(membacakan Maz. 103 : 1-5, 8-13 secara berbalas-balasan)

- P. Pujilah TUHAN, hai jiwaku!
- J. Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku!
- P. Pujilah TUHAN, hai jiwaku!
- J. dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!
- P. Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat,
- J. Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.
- P. TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam.
- J. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita,
- P. tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia;
- J. sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita.
- P. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya,
- P+J. demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.

- J. Menyanyi

12. Doa Syafaat

**13. Pengutusan & Janji Penyertaan**

(Berdiri Spontan)

- P. setiap kali kita memuliakan Allah dalam Perjamuan Kudus, kita diingatkan bahwa roti dan anggur yang kita makan dan minum adalah pertanda kasih Kristus yang agung; kasih yang mesti diteruskan kepada orang lain. Karena itu pergilah, dan wujudkanlah kasih itu kepada orang banyak melalui hidupmu.
- J. Menyanyi
- P. Untuk tugas pengutusan itu, terimalah janji penyertaan Allah : (Ibrani 13:20-21)
“Maka Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita, kiranya memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!
- J. Melagukan : Amin - Amin - Amin.

(Duduk Spontan)

~Saat Teduh~